

Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah, Risiko Investasi Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dedi Hutariyani, Nur Hendrasto & Andre Herlambang

Institute Agama Islam Tazkia, Indonesia

Email : 2005.dedi.042@student.tazkia.ac.id

Abstract. *Based on the formulation of the problem that has been presented, the objectives of conducting this research are: (1) To analyze the influence of the Islamic Capital Market Literacy variable on investment intentions, (2) to analyze the influence of the Islamic Investment Risk variable on investment intentions and (3) to analyze the influence Investment Motivation variable on investment interest. This study is quantitative research, the model analysis technique used in this study is Structural Equation Modeling (SEM). SEM allows simultaneous modeling between the independent and dependent variables being constructed. Structural equation modeling or Structural Equation Modeling (SEM) with data analysis tools through Partial Least Square (PLS). The population of this study consist of the millennial generation who live in Jabodetabek. Sampling was carried out using the minimum criteria from SEM-PLS, ranging from 35-100. Data was obtained using a questionnaire and processed using the SmartPLS 4.0 application. Islamic capital market literacy (0.28), investment motivation (0.39), and investment risk (0.37) have a significant positive effect on investment interest as can be seen in the original sample values and p- values. The significance level of each variable is indicated by the T statistics value with details; Islamic capital market literacy (3.15), investment motivation (5.76), and investment risk (4.58).*

Keywords. *Islamic Capital Market Literacy, Sharia Investment Risk, Investment Motivation, Millennial Generation, Islamic Capital Market*

INTRODUCTION

Investasi merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi produk domestik bruto (PDB), sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi perekonomian negara. Dari berbagai instrumen investasi di Indonesia, pasar modal sebagai satu dari beberapa instrumen investasi yang semakin di minati para investor. Sebagaimana terlihat dari perbandingan perkembangan aset keuangan berikut ini:

Tabel 1. 1 Perbandingan Perkembangan Aset Keuangan Tahun 2016-2020
(Miliar Rupiah)

Tahun	Saham	Sukuk	Tabungan	Deposito	Inflasi
2016	28.974	1.604	437	924	3,04%
2017	31.613	3.023	289	1.174	3,61%
2018	30.601	3.335	399	1.060	3,13%
2019	30.579	3.993	459	1.028	2,72%
2020	32.139	4.562	671	1.034	1,68%
Rata-Rata	30.781,2	3.303,4	451	1.044	2,84%

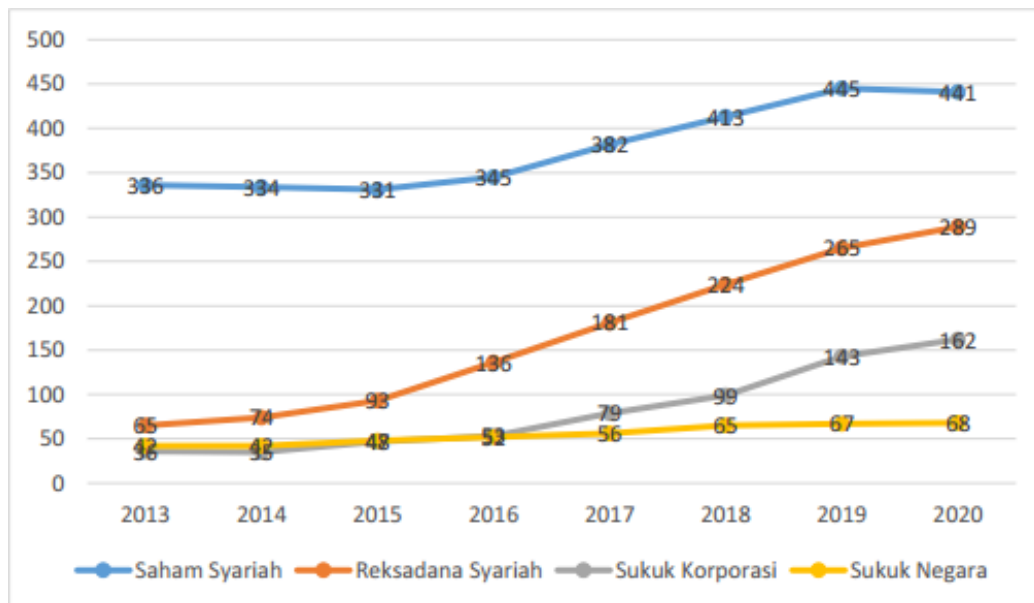
Sumber: www.bi.go.id

Representasi tabel menunjukkan bahwa perkembangan aset keuangan pasar saham lebih besar dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Hal ini terlihat dari rata-rata jumlah investasi keuangan sukuk dan saham sebesar 34.084,6 Miliar Rupiah. Dibandingkan dengan sarana investasi lain seperti deposito berjangka dan tabungan, total rata-rata hanya sebesar 1.495 Miliar Rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa kemajuan pasar modal di negara ini merupakan tren yang positif. Pasar modal memberikan kontribusi yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara (Nissa et al., 2022).

Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

Indonesia (DSN-MUI). Pola hubungan kerja antara Bapepam LK dengan DSN-MUI adalah hubungan koordinasi, konsultasi dan kerjasama untuk pengaturan yang efektif dan efisien (Soemitra, 2009). Pada perkembangannya, MUI telah mengeluarkan fatwa-fatwa yang terkait dengan Pasar Modal Syariah di Indonesia, misalnya fatwa tentang pedoman pelaksanaan obligasi syariah, reksadana syariah dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Jumlah fatwa yang sudah dikeluarkan sebanyak 14 dan yang terakhir adalah fatwa No. 8/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.



Sumber: www.ojk.go.id

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah di Indonesia 2013-2020

Keinginan untuk mendapatkan keuntungan besar merupakan salah satu alasan yang memotivasi investor untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko., 2001). Setiap individu memiliki

motivasi dalam memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan menurut beberapa ahli teori motivasi, setiap motivasi memiliki urutan atau hierarki dalam setiap pemenuhannya. Ini disebabkan manusia tidak mempunyai batas kepuasan dalam pemenuhan keinginannya (Simotupang, 2014).

Motivasi investasi adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi. Ada beberapa indikator motivasi yang dapat mempengaruhi minat, salah satunya pengaruh teman dan lingkungan. Dari tahun ke tahun intensi masyarakat Indonesia dalam berpartisipasi di pasar modal syariah dengan menjadi investor semakin berkembang, dapat dilihat melalui tabulasi berikut ini:

Tabel 1. 2 Jumlah Investor Pengguna SOTS Indonesia Tahun 2015 - 2020

Tahun	Jumlah Investor
2020	85.891
2019	68.599
2018	44.536
2017	23.207
2016	12.283
2015	4.908

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kelompok masyarakat dengan rentang usia 25 sampai 40 tahun atau yang sering disebut sebagai generasi milenial saat ini berjumlah kurang lebih 64,3 juta jiwa. Namun, kesadaran berinvestasi generasi milenial tersebut di pasar modal berbasis syariah masihlah belum terlalu besar. Salah satu yang jadi penyebabnya adalah minimnya literasi mengenai pasar modal syariah, dan juga adanya pertimbangan tentang risiko dalam berinvestasi. Literasi mengenai pasar modal syariah di Indonesia masih menjadi suatu tantangan terbesar. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan

berbagai program edukasi seperti, seminar, workshop, talk show interaktif dan sekolah pasar modal syariah (Rahayu Pangestuti & Adam Fernanda, 2020).

Adapaun faktor risiko investasi yang juga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Untuk mencapai sasaran maksimum pengembalian investasi seorang investor harus mengetahui tingkat risiko dan tingkat pengebalian. Risiko selalu terdapat dalam aktifitas ekonomis, bisnis adalah keberanian mengambil risiko. Dilema ini bahkan telah melahirkan semacam kaidah umum bisnis yaitu *no risk no return* (Irkhami., 2010). Sudah banyak peneliti sebelumnya yang membahas tentang literasi keuangan terhadap minat berinventasi. Disini penulis akan lebih spesifik terhadap objek penelitian, yaitu generasi Milenial di Provinsi Jabodetabek. Hal ini berdasarkan dengan data yang disajikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Januari 2021 menyebutkan bahwa penyebaran terbesar para investor di pasar modal syariah terletak di pulau jawa khususnya daerah Jabodetabek (KSEI, 2021). Berikut data sebaran tersebut:



Sumber: (KSEI, 2021)

Gambar 1. 2 Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah di Indonesia 2013-2020

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), generasi Milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 1996. Hasil sensus penduduk tahun 2020 mencatat mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Milenial. Proporsi Generasi Milenial sebanyak 25,87% dari total 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia (Negara et al., 2020). Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor saham dalam pasar modal konvensional didominasi oleh mereka yang berusia kisaran 25 sampai 40 tahun, atau yang disebut generasi Milenial tadi, yakni sebesar 81,64% dengan nilai yang mencapai 144,07 Triliun (KSEI, 2022), hal ini tentunya sangat ironis jika kita merujuk pada pembahasan sebelumnya yang menyebutkan bahwa kesadaran mereka untuk berinvestasi pada pasar modal yang berbasis syariah masih sangatlah rendah mengingat masa sekarang yang dimana perkembangan teknologi dan kemajuan jaringan internet membantu para generasi Milenial untuk mendominasi sektor industri keuangan, karena generasi milenial adalah generasi yang sedang berada pada masa-masa puncak produktifitas.

LITERATURE REVIEW

Literasi Pasar Modal Syariah

Pasar modal menurut Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal (UPPM) pada pasal 1 ayat 13 adalah kegiatan yang menyangkut penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan pasar modal syariah merupakan kegiatan pada pasar modal yang mengamalkan prinsip-prinsip Islam (Abdalloh I, 2018). Sehingga investor diharuskan mendalami konsep pasar modal serta prinsip-prinsip Islam.

Pasar modal syariah memiliki fungsi sebagai sarana bertemunya pendana (investor) usaha dan perusahaan (emiten) yang memerlukan pendanaan untuk melakukan bisnis. Selain itu pasar modal syariah juga berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan pendanaan dalam

rangka mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Dan et al., 2010).

Adapun yang membedakan antara pasar modal secara umum dengan pasar modal yang berbasis syariah ialah pasar modal syariah selain diawasi oleh OJK juga diawasi oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dengan tujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan didalamnya sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam (Danilo Gomes de Arruda, 2021)

Risiko Investasi Syariah

Risiko adalah segala sesuatu yang memungkinkan tidak tercapainya suatu tujuan, dalam perencanaan keuangan islami, tujuan akhir yang dimilikinya adalah tercapainya Al-Falah yaitu kesejahteraan di dunia dan kesejahteraan di akhirat kelak, jadi semua faktor yang bisa menyebabkan tidak tercapainya Al-Falah tersebut dikategorikan sebagai risiko investasi syariah (Aqbar et al., 2020).

Motivasi Investasi Keuangan Syariah

Merujuk pada pedagogi, pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang antara lain rumah atau didikan orang tua dan keluarga, pendidikan yang ia terima di lingkungan sekolah serta lingkungan atau komunitas tempat ia bergaul (Hiryanto, 2017).

Selain kepribadian atau sifat, salah satu hal yang mayoritas orang miliki dan cenderung dipengaruhi oleh ketiga faktor diatas ialah sikap atau tindakan yang kemudian menjadi motivasi untuk keputusan yang ia ambil, oleh karenanya penulis berpendapat bahwa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk melakukan investasi pada keuangan syariah adalah: Pengaruh lingkungan, pengaruh kawan, hasil investasi lebih besar dan pengetahuan investasi syariah.

Minat Investasi

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah keinginan hati yang besar atas sesuatu, ataupun antusiasme. Sementara investasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik aset berupa

pemberian modal dana kepada pemilik bisnis yang digunakan untuk menjalankan bisnis. Sehingga minat investasi merupakan sebuah keinginan individu untuk menempatkan dana yang dimiliki pada suatu kegiatan bisnis dengan orientasi akan menerima return di waktu mendatang (Wulandari et al., 2020).

Berinvestasi yang berbasis syariah tidak hanya bermanfaat bagi hubungan kita, sebagai hamba yang taat akan hukum-hukum-Nya, melainkan juga sebagai sarana perencanaan bagi keluarga serta keturunan kita kelak. Dengan berinvestasi, kita tidak akan dipusingkan apabila kedepannya kita dihadapkan dengan kebutuhan pembiayaan yang primer, seperti kebutuhan rumah tangga, kesehatan serta pendidikan (Rahmadhi & Hendrasto, 2021).

DATA AND METHODOLOGY

1. Research design

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. kuantitatif adalah pendekatan penelitian untuk memvalidasi sebuah teori dan mengungkapkan hubungan sebab akibat antara variabel berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan hipotesis empiris (Singarimbun, 1989). Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan metode survei untuk mendapatkan data dari lapangan. Selanjutnya data yang didapatkan akan diketahui hasilnya menggunakan metode deskriptif survei. Untuk menjelaskan pengaruh literasi pasar modal syariah, resiko investasi syariah dan motivasi investasi terhadap minat, maka digunakanlah Eksplanatori survey, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 1989).

Data yang didapatkan akan diinput untuk selanjutnya diukur berdasarkan teknik analisis partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM). Adapun variabel manifes merupakan indikator untuk mengukur variabel tersebut. Selanjutnya data akan diolah menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software Smartpls 4.0. Metode PLS merupakan metode analisis powerful karena data yang diasumsikan dengan skala tertentu dan jumlah sampel kecil (Ghozali, 2014).

2. Population and sample

Populasi dalam penelitian ini merupakan Generasi milenial yang berdomisi di Provinsi Jabodetabek. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah istilah umum untuk pengambilan sampel penilaian di mana peneliti dengan sengaja memilih kelompok atau individu tertentu untuk relevansinya dengan masalah yang sedang dipelajari (Gray et al., 2007). Kriteria tersebut adalah generasi milenial dengan rentan umur 26 - 41 tahun yang tinggal di Jabodetabek.

3. Data collection techniques

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Dalam memperoleh analisis kuantitas dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam lima tingkatan jawaban dengan skor interval 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala likert

Pilihan	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

4. Operational definitions of research variables

Definisi operasional adalah gambaran tentang definisi dari variabel- variabel yang telah ditentukan. Pada penelitian ini telah ditentukan variabel Independent dan variabel dependent.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Sumber	Skala Ukur
Literasi Pasar Modal Syariah	Pengertian Pasar Modal Syariah	(Hassan, 2011)	Likert
	Fungsi Pasar Modal Syariah	(Hassan, 2011)	
	Mekanisme transaksi pasar modal syariah	(Soemitra, 2021)	
	Produk investasi pasar modal syariah	(Swasti, 2020)	
	Resiko kepatuhan fatwa MUI	(Zuhrah & Herlambang, 2022)	
Resiko	Resiko investasi	(Muliadi et al., 2023)	

Investasi Syariah	saham syariah		Likert
	Resiko investasi sukuk syariah	(Tariq & Dar, 2007)	
	Resiko investasi reksadana syariah	(Syahrizal & Ahmad, 2019)	
Motivasi Investasi	Pengaruh lingkungan	(Ryandana et al., 2023)	Likert
	Pengaruh kawan	(Santor et al., 2000)	
	Memperoleh hasil investasi lebih besar	(Edwin A. Locke, 1990)	
	Memanfaatkan pengetahuan investasi syariah	(Abrivianto, 2013)	
Minat Investasi	Minat berinvestasi sesuai syariah	(Wulandari et al., 2020)	Likert
	Minat berinvestasi untuk akumulasi harta		
	Minat berinvestasi dengan resiko terukur		
	Minat berinvestasi berdasar pengetahuan		

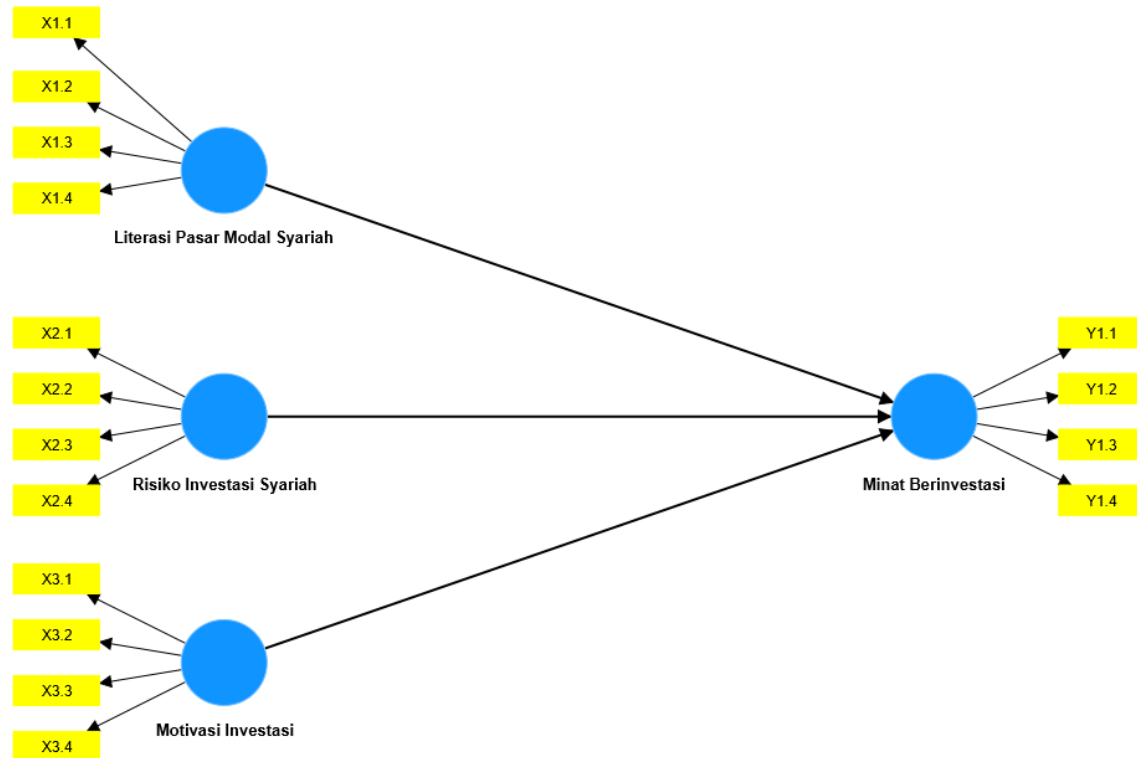
Sumber: Peneliti 2022

5. Data analysis techniques

Hasil penelitian yang dirangkum dalam kuesioner akan diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis model. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berbentuk pertanyaan atau angket terhadap karyawan yang menjadi responden (Rukajat, 2018). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan

karakteristik responden dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Teknik analisis model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling (SEM).

6. Model specification



RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari sampel yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan akan dianalisa berdasarkan analisis deskriptif serta analisis model. Analisis deskriptif akan menjelaskan mengenai karakteristik responden yang akan diolah dengan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Selanjutnya dilakukan analisis model menggunakan *software* SmartPLS 4.0.

Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Milenial yang berdomisili di Jabodetabek, responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah 100 orang. Adapun penyebaran kuesioner penelitian

ini dilakukan pada bulan Juli dan Agustus 2023.

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data responden berdasarkan rentang umur, domisili, kepernahan berinvestasi, jenis kelamin, level pendidikan dan pekerjaan.

a. Rentang Umur

Karakteristik responden berdasarkan rentang umur diperoleh untuk menjelaskan berapa rata-rata usia responden yang dijadikan sample dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Umur

Rentang Umur	Frekuensi	Presentase
27-34	89	89%
35-42	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, rentang usia 27-34 tahun mendominasi dari rentang usia 35-42 tahun, sebanyak 89 orang atau sebesar 89%.

b. Domisili

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi	Presentase
Jakarta	39	39%
Bogor	31	31%
Depok	5	5%
Tangerang	11	11%
Bekasi	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, domisili Jakarta mendominasi jumlah keseluruhan sampel. Sebanyak 39 orang atau sebesar 39%. Selanjutnya domisili Bogor sebanyak 31 orang atau sebesar 31%. Selanjutnya domisili

Bekasi sebanyak 14 orang atau sebesar 14%. Selanjutnya domisili Tangerang sebanyak 11 orang atau sebesar 11%, dan terakhir yaitu domisili Depok dengan jumlah 5 orang atau sebesar 5%.

c. Kepernahan Berinvestasi

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepernahan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Kepernahan Berinvestasi	Frekuensi	Presentase
Pernah Investasi	50	50%
Belom Pernah	50	50%
Total	100	100%

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden yang sudah pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal syariah yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 50%. Jumlah responden dalam penelitian ini seimbang dengan yang belum pernah berinvestasi di pasar modal syariah yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 50%.

d. Jenis Kelamin

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	71	71%
Perempuan	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, responden dengan jenis kelamin laki- laki sebanyak 71 orang atau sebesar 71%. Adapaun responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang atau sebesar 29%. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

e. Level Pendidikan

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Level Pendidikan

Level Pendidikan	Frekuensi	Presentase
-------------------------	------------------	-------------------

SMA sederajat	8	8%
D1-D2	1	1%
D3-D4	7	7%
S1	62	62%
S2	21	21%
S3	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, mayoritas tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini adalah S1, sebanyak 62 orang atau sebesar 62%. Disusul dengan S2 sebanyak 21 orang atau sebesar 21%. Selanjutnya lulusan SMA 8 orang atau sebesar 8%, selanjutnya D3-D4 7 orang atau sebesar 7% kemudian terakhir disusul oleh D1-D2 dan S3 dengan jumlah masing-masing 1 orang atau sebesar 1%.

f. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terakhir ditampilkan untk mengetahui jenis pekerjaan yang digeluti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Level Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	6	6%
Wiraswasta/Freelancer	21	21%
Pegawai Negeri/Swasta	31	31%
Guru/Dosen	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini yaitu sebagai guru atau dosen sebanyak 42 orang atau sebesar 42%, disusul dengan pekerjaan pegawai negeri atau swasta sebanyak 31 orang atau sebesar 31%, kemudian sebagai wiraswasta atau freelancer sebanyak 21 orang atau sebesar 21% dan terakhir sebagai pelajar atau

mahasiswa sebanyak 6 orang atau sebesar 6%.

Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Analisis deskriptif tanggapan responden yang disampaikan akan digunakan sebagai informasi utama dan juga diambil sebagai data primer untuk hasil penelitian. Tanggapan responden dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang ditargetkan. Peneliti mengukur setiap jawaban dengan menggunakan skala likert. Dalam memperoleh analisis kuantitas dalam penelitian ini, digunakan skala likert dengan nilai skor tertinggi 5 dan nilai skor terendah 1. Nilai rata-rata tersebut dinilai berdasarkan interval kelas yang dicari melalui rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{STt - STr}{JK}$$

JK

Keterangan : IK = Interval Kelas

STt = Skor Tertinggi yaitu 5
STr = Skor Terendah yaitu 1
JK = Jumlah Kelas yaitu 5

Dengan demikian diketahui interval kelas yaitu 0,8. Kemudian disusun kriteria penilaian rata-rata jawaban responden, dengan tabel berikut:

Tabel 4. 7 Interval Kelas Variabel

Interval	Kategori	Bobot Nilai
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju	1
1,81 - 2,60	Tidak Setuju	2
2,61 - 3,40	Cukup Setuju	3
3,41 - 4,20	Setuju	4
4,21 - 5,00	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2016 (Diolah)

Tanggapan Responden Variabel Literasi Pasar Modal Syariah

Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan Responden Variabel Literasi Pasar Modal Syariah

Kode	Indikator Variabel	Skala					N	Mean
		SS	S	CS	TS	STS		
Literasi Pasar Modal Syariah								
X1.1	Saya paham bahwa Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam	45	26	28	1	0	100	4,15
X1.2	Saya paham bahwa fungsi Pasar Modal Syariah sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan untuk pengembangan usahanya dengan penerbitan efek syariah	39	36	22	3	0	100	4,11
X1.3	Saya memahami mekanisme transaksi di pasar modal syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah/fatwa MUI	37	28	28	7	0	100	3,95
X1.4	Saya mengetahui dan paham tentang produk-produk investasi di pasar modal syariah, seperti : Saham syariah, Sukuk,	35	32	23	9	1	100	3,91

	Reksa Dana Syariah, dll.								
--	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil tanggapan responden terhadap variabel literasi pasar modal syariah pada umumnya setuju dengan pernyataan-pernyataan di kuesioner yang dibagikan. Indikator tertinggi ada pada pernyataan kode X1.1 dengan nilai rata-rata sebesar 4,15 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan indikator terendah ada pada pernyataan kode X1.4 dengan nilai rata-rata 3,91 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tanggapan Responden Variabel Risiko Investasi Syariah

Tabel 4. 9 Hasil Tanggapan Responden Varibel Risiko Investasi Syariah

Kode	Indikator Variabel	Skala					N	Mean
		SS	S	CS	TS	STS		
Resiko Investasi Syariah								
X2.1	Saya paham bahwa berinvestasi di pasar modal syariah harus sesuai dengan fatwa MUI	53	28	19	0	0	100	4,34
X2.2	Saya paham bahwa adanya risiko capital loss pada investasi saham syariah	47	32	17	4	0	100	4,22
X2.3	Saya paham adanya risiko kenaikan suku bunga atau turunnya permintaan pasar yang mengakibatkan	38	37	22	3	0	100	4,1

	investasi sukuk mengalami kerugian							
X2.4	Saya paham adanya risiko penurunan nilai dan likuiditas pada investasi reksa dana syariah	37	33	27	3	0	100	4,04

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil tanggapan responden terhadap variabel risiko investasi syariah pada umumnya sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan di kuesioner yang dibagikan. Indikator tertinggi ada pada pernyataan kode X2.1 dengan nilai rata-rata sebesar 4,34 dan masuk dalam interval 4,21 - 5,00 yang menunjukkan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan indikator terendah ada pada pernyataan kode X2.4 dengan nilai rata-rata 4,04 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tanggapan Responden Varia Motivasi Investasi

Tabel 4. 10 Hasil Tanggapan Responden Varibel Motivasi Investasi

Kode	Indikator Variabel	Skala					N	Mean
		SS	S	CS	TS	STS		
Motivasi Investasi								
X3.1	Saya terdorong berinvestasi di pasar modal syariah karena lingkungan sekitar saya sudah berinvestasi	23	31	35	8	3	100	3,63
X3.2	Saya terdorong berinvestasi di pasar modal syariah karena	18	31	34	15	2	100	3,48

	diajak oleh teman saya							
X3.3	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi menjadi motivasi saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah	26	31	32	6	5	100	3,67
X3.4	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal syariah merupakan investasi yang menarik dan sesuai dengan prinsip syariah	42	27	23	8	0	100	4,03

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil tanggapan responden terhadap variabel motivasi investasi syariah pada umumnya setuju dengan pernyataan-pernyataan di kuesioner yang dibagikan. Indikator tertinggi ada pada pernyataan kode X3.4 dengan nilai rata-rata sebesar 4,03 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan indikator terendah ada pada pernyataan kode X3.2 dengan nilai rata-rata 3,48 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tanggapan Responden Variabel Minat Investasi

Tabel 4. 11 Hasil Tanggapan Responden Varibel Minat Investasi

Kode	Indikator Variabel	Skala					N	Mean
		SS	S	CS	TS	STS		
Minat Investasi								
Y1.1	Saya minat berinvestasi di pasar modal syariah karena mekanisme transaksi dan	45	26	20	8	1	100	4,06

	akadnya sudah sesuai dengan prinsip syariah							
Y1.2	Saya menyusun rencana untuk berinvestasi di pasar modal syariah untuk menambah kekayaan/penghasilan	31	35	29	4	1	100	3,91
Y1.3	Saya menyadari bahwa return dalam berinvestasi di pasar modal syariah tidak mesti dapat saya terima setiap tahun	38	30	27	4	1	100	4
Y1.4	Saya menyadari dengan pengetahuan investasi syariah yang saya miliki , membuat saya berminat/berani berinvestasi di pasar modal syariah	42	33	19	5	1	100	4,1

Sumber: Data kuesioner diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil tanggapan responden terhadap variabel minat investasi syariah pada umumnya setuju dengan pernyataan-pernyataan di kuesioner yang dibagikan. Indikator tertinggi ada pada pernyataan kode Y1.4 dengan nilai rata-rata sebesar 4,1 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan indikator terendah ada pada pernyataan kode Y1.2 dengan nilai rata-rata 3,91 dan masuk dalam interval 3,41 - 4,20 yang menunjukkan responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Analisis Model

Menilai Outer Model (*Measurement Model*)

Dalam penelitian SEM-PLS terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam Teknik analisis data untuk menilai Validitas dan Reliabilitas, yaitu Convergent Validity, Average Variance Extracted (AVE), Discriminant Validity, Composite Reliability dan Croanbach's Alpha.

Convergent Validity

Uji Convergent Validity dari model pengukuran reflektif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individu dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang akan diukur.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Convergent Validity

Indikator	Literasi Pasar Modal Syariah	Risiko Investasi Syariah	Motivasi Investasi	Minat Investasi	Interpretasi
X1.1	0,916				Valid
X1.2	0,892				Valid
X1.3	0,884				Valid
X1.4	0,798				Valid
X2.1		0,783			Valid
X2.2		0,882			Valid
X2.3		0,882			Valid
X2.4		0,839			Valid
X3.1			0,856		Valid
X3.2			0,826		Valid
X3.3			0,832		Valid
X3.4			0,846		Valid
Y1.1				0,864	Valid
Y1.2				0,866	Valid

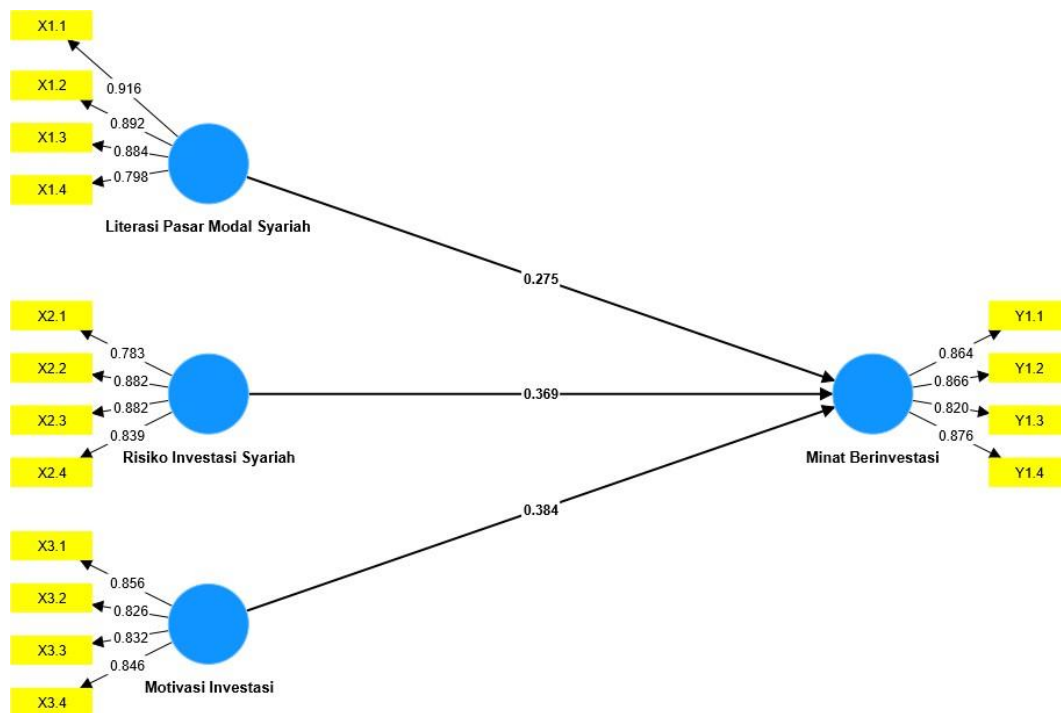
Y1.3				0,820	Valid
Y1.4				0,876	Valid

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, semua indikator hasil pengujian convergent validity memiliki nilai outer loading faktor >0,70. Maka seluruh indikator variabel di atas dinyatakan valid untuk penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Discriminant Validity dan Average Variance Extracted (AVE)

Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Indikator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah lebih besar dibandingkan dengan korelasi variabel lainnya. Berikut nilai cross loading masing-masing indikator:



Gambar 3. 1 Nilai Cross Loading

Nilai tersebut ditampilkan juga dalam bentuk tabel *cross loading – list* sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Nilai Cross Loading

Indikator	Literasi	Risiko	Motivasi	Minat
	Pasar Modal Syariah	Investasi Syariah		
X1.1	0,916	0,670	0,619	0,725
X1.2	0,892	0,733	0,552	0,715
X1.3	0,884	0,654	0,597	0,715
X1.4	0,798	0,626	0,646	0,722
X2.1	0,566	0,783	0,481	0,574
X2.2	0,706	0,882	0,514	0,716
X2.3	0,717	0,882	0,554	0,755
X2.4	0,601	0,839	0,470	0,682
X3.1	0,529	0,525	0,856	0,669
X3.2	0,526	0,428	0,826	0,625
X3.3	0,545	0,420	0,832	0,601
X3.4	0,703	0,606	0,846	0,755
Y1.1	0,797	0,667	0,781	0,864
Y1.2	0,661	0,661	0,686	0,866
Y1.3	0,639	0,762	0,580	0,820
Y1.4	0,718	0,689	0,665	0,876

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.13, nilai cross loading masing-masing indikator pada variabel penelitian ini telah memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan nilai cross loading variabel. Maka indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing- masing.

Selanjutnya ada metode lain untuk melihat discriminant validity, yaitu dapat diketahui dengan melihat nilai Avarage Variance Extracted (AVE). Untuk yang yang baik, maka masing-masing indikator nilainya harus $> 0,50$ (Hair et al., 2019).

Tabel 4. 14 Nilai AVE

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Literasi Pasar Modal Syariah	0,763
Risiko Investasi Syariah	0,718
Motivasi Investasi	0,705
Minat Berinvestasi	0,734

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai AVE setiap variabel $> 0,50$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Composit Reliability akan menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada setiap variabel. Cronbach's Alpha merupakan ukuran lain untuk menguji variabel dikatakan reliabel, akan tetapi nilainya lebih rendah daripada composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi composite reliability dan memenuhi cronbach's alpha, apabila nilai composite reliability dan cronbach's alpha $> 0,70$. (Hair et al., 2019)

Tabel 4. 15 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability
Literasi Pasar Modal Syariah	0,895	0,928
Risiko Investasi Syariah	0,869	0,910
Motivasi Investasi	0,861	0,905
Minat Berinvestasi	0,879	0,917

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, nilai composite reliability dan cronbach's alpha semua varibel penelitian $> 0,70$. Artinya semua variabel

memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Menilai Inner Model (*Structural Model*)

Evaluasi model dalam meliputi koefisien multikolinieritas, relevansi prediktif (Q²) dan determinasi (R-Square atau R²).

Menilai Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen, nilai VIF harus kurang dari 5, karena bila lebih dari 5 mengindikasikan adanya kolinearitas antar konstruk (Sarstedt et al., 2017). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai inner VIF.

Tabel 4. 16 Inner VIF

Variabel	VIF
Literasi Pasar Modal Syariah -> Minat Berinvestasi	3,081
Risiko Investasi Syariah -> Minat Berinvestasi	2,492
Motivasi Investasi -> Minat Berinvestasi	1,957

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, nilai Inner VIF keseluruhan indikator dalam variabel kurang dari 5, maka semua indikator dalam variabel penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Menilai Predictive Relevance

Untuk menilai predictive relevance dapat dilakukan dengan blindfolding, yaitu dengan cara melihat nilai Q² atau Q Square dari variabel dependen. Ukuran nilai Q² yaitu > 0 menunjukkan bahwa konstruk memiliki relevansi predikat kecil, > 0,25 menunjukkan relevansi predikat sedang dan >0,50 menunjukkan relevansi predikat besar (Hair et al., 2019).

Tabel 4. 17 Nilai Q²

Variabel Dependen	Q ² predict
Minat Berinvestasi	0,811

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa kapasitas prediksi dari variabel minat berinvestasi sebagai variabel dependen adalah sangat kuat, karena berada di atas 0,50 yaitu di angka 0,811.

Menilai Determinasi (R-Square atau R²)

R-Square untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. R-Square digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel.

Tabel 4. 18 R-Square

Variabel Dependen	R Square	Adjusted R Square
Minat Berinvestasi	0,831	0,825

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square pada variabel dependen adalah 0,831, nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel minat berinvestasi menggambarkan tingkat akurasi prediksi yang substansial sebesar 83,1%.

Menilai Model Fit

Uji model fit dilakukan dengan melihat nilai SRMR dari tabel model fit. Nilai SRMR dikatakan akurat, jika kurang dari 0,10.

Tabel 4. 19 Model Fit

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,075	0,075

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, nilai SRMR pada penelitian ini sebesar 0,075. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai prediksi dari model cenderung memprediksi respon pada sampel lain secara akurat.

Pembahasan (Analisis Hipotesis)

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Path Coefficient, T-Statistics, P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai Path Coefficient > 0, nilai T-Statistics > 1,96 dengan (level signifikansi 5%) dan nilai P-Values < 0,5.

Tabel 4. 20 Hasil Hubungan Langsung antara Variabel

H	Pengaruh	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Analisa Hipotesis	Hasil
H1	Literasi Pasar Modal Syariah -> Minat Berinvestasi	0,275	3,105	0,002	Positif Signifikan	Diterima
H2	Risiko Investasi Syariah -> Minat Berinvestasi	0,369	4,623	0,000	Positif Signifikan	Diterima
H3	Motivasi Investasi -> Minat Berinvestasi	0,384	5,701	0,000	Positif Signifikan	Diterima

Sumber: Olahan data oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, bahwa nilai path coefficient pada variabel literasi pasar modal syariah (0.275), variabel risiko investasi (0.37) dan variabel motivasi investasi (0.39) yang artinya berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat investasi sebagaimana dapat dilihat pada nilai original sample dan p-values. Tingkat signifikansi masing-masing variabel ditunjukkan oleh nilai T statistics dengan rincian; literasi pasar modal syariah (3,105), resiko investasi syariah (4,623) dan motivasi investasi (5,701).

Hasil analisa dapat diketahui bahwa dari seluruh hipotesis yg diajukan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai P-Values < 0,50 dan nilai T-Statistics > 1,96 artinya semua hipotesis diterima. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu, seperti signifikansi yang terjadi pada literasi pasar modal syariah sebagaimana yang diteliti oleh (Fadhillah, 2022). Sedangkan hal serupa juga pada variabel lain, yaitu motivasi investasi yang memperkuat temuan pada (Khairunnisa, 2021) dan resiko investasi sebagaimana yang diteliti oleh (Mubayin, 2022).

Dalam temuan ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian

konsisten dengan temuan terdahulu. Keberhasilan memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya adalah hal yang positif dalam dunia akademis, karena menambah kepercayaan pada validitas dan konsistensi temuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal memiliki peran yang penting dalam memengaruhi minat berinvestasi, dan bukti ini semakin diperkuat oleh hasil analisis terkini. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi pasar modal yang lebih tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam melakukan investasi. Dengan kata lain, pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal dapat memotivasi individu untuk lebih tertarik dan siap untuk melakukan investasi.

Hasil temuan mengindikasikan bahwa tingkat motivasi individu untuk melakukan investasi memiliki dampak yang penting dalam menentukan seberapa besar minat mereka untuk benar-benar melakukan investasi. Selain itu, pernyataan tersebut juga mengaitkan temuan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairunnisa pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi antara hasil penelitian terkini dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini adalah memperkuat temuan yang telah ditemukan oleh Khairunnisa, yang mana memiliki implikasi lebih lanjut terhadap pemahaman tentang pentingnya motivasi dalam memahami perilaku investasi.

Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi menunjukkan hubungan antara sejauh mana motivasi individu dalam melakukan investasi dapat mempengaruhi tingkat minat mereka untuk benar-benar terlibat dalam aktivitas investasi. Dalam konteks ini, "motivasi investasi" mengacu pada dorongan internal atau faktor-faktor yang mendorong individu untuk melakukan investasi, seperti tujuan finansial, aspirasi masa depan, keamanan finansial, pertumbuhan kekayaan, atau keinginan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

Dalam interpretasi lebih luas, temuan ini dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang pentingnya faktor motivasi dalam

membentuk perilaku investasi. Temuan ini juga dapat memberikan masukan penting bagi lembaga keuangan, pelaku pasar, dan pihak yang terlibat dalam edukasi keuangan untuk mengidentifikasi cara-cara meningkatkan motivasi individu untuk berinvestasi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan kesehatan pasar keuangan.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh Mubayin pada tahun 2022, ditemukan bahwa faktor "resiko investasi" memiliki pengaruh terhadap "minat investasi" di pasar modal syariah. Ini berarti bahwa tingkat resiko yang terkait dengan investasi di pasar modal syariah dapat memengaruhi tingkat minat individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi di lingkungan tersebut. Keterkaitan antara resiko investasi dan minat investasi memiliki implikasi penting dalam pengembangan pasar modal syariah. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tingkat risiko yang dipersepsikan oleh calon investor dapat memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi, serta bagaimana upaya pengurangan risiko dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam pasar modal syariah.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh literasi pasar modal syariah, motivasi investasi dan risiko investasi syariah terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

1. Literasi Pasar Modal Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya semakin luas literasi tentang pasar

modal syariah mengakibatkan semakin besar pula minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Risiko Investasi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya semakin mengerti dan paham akan risiko dalam berinvestasi syariah mengakibatkan semakin matang pula minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Artinya semakin besar motivasi seseorang dalam berinvestasi mengakibatkan semakin besar pula minat dalam berinvestasi.

Implikasi Manajerial

Temuan ini mengenai pengaruh variabel literasi pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks manajerial dan praktik bisnis di pasar modal syariah. Berikut adalah beberapa implikasi manajerial yang dapat ditarik dari temuan tersebut:

Temuan positif mengenai literasi pasar modal syariah menunjukkan bahwa pendidikan dan edukasi terkait investasi syariah memiliki peran penting. Para manajer dan praktisi pasar modal syariah perlu memfokuskan upaya pada peningkatan literasi dan pemahaman investor terkait mekanisme dan potensi pasar modal syariah. Hal ini dapat dilakukan oleh para pelaku pasar modal dengan membuat program literasi pasar modal syariah yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan generasi milenial.

Temuan pengaruh positif dari risiko investasi syariah dapat menjadi pedoman bagi manajer dana, perusahaan investasi, dan pelaku pasar lainnya. Dalam membuat program kebijakan mengenai risiko dalam berinvestasi di pasar modal syariah yang sesuai dengan kebutuhan generasi milenial. Seperti mengelola portofolio investasi, penting untuk memberikan informasi yang jelas tentang risiko yang mungkin terjadi.

Komunikasi yang transparan mengenai risiko dapat membantu mengurangi kecemasan investor dan mendorong partisipasi lebih aktif.

Temuan pengaruh positif terhadap minat berinvestasi dapat menjadi pedoman bagi pembuat kebijakan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan yang mendorong motivasi generasi milenial dalam berinvestasi juga penting, seperti subsidi untuk investasi syariah, penyediaan instrumen yang memudahkan investor, merencanakan strategi yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan generasi milenial yang dapat memotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Temuan ini juga mengisyaratkan pentingnya mengembangkan produk investasi yang sesuai profil risiko dan motivasi investor di pasar modal syariah. Menyediakan berbagai pilihan produk yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan generasi milenial dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam kegiatan pasar modal syariah.

Dalam rangka menerapkan temuan ini secara efektif, manajer dan praktisi pasar modal syariah perlu mengadaptasi strategi dan taktik mereka untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan investasi di pasar modal syariah, sambil memperhatikan variabel-variabel kunci yang telah Anda identifikasi dalam penelitian Anda.

REFERENCES

- Abdalloh I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. PT Elex Media Komputindo.
- Abrivianto, O. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja sumber daya manusia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 1-9.
- Ahmad Amir Aziz, B. E. (2019). Pengaruh dan Tantangan Literasi Pasar Modal Syariah Di Mataram. *Istinbath*, 18(1).
- Anhar, M. (2022). Apakah Imbalan dan Risiko Investasi Periodik Saham Syariah Berlanjut ke Periode Berikutnya? *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 9-17. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.581>
- Anisa Karimah. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan

- Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Pada Ibu Rumah Tangga Penjual Online Di Masa Pandemi. *Iai Tazkia*.
- Antonio, M. S., Hafidhoh, H., & Fauzi, H. (2013). the Islamic Capital Market Volatility: a Comparative Study Between in Indonesia and Malaysia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(4), 391-415. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i4.73>
- Aqbar, K., Iskandar, A., & Yunta, A. H. D. (2020). Konsep al-Falah dalam Islam dan Implementasinya dalam Ekonomi. *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(3), 516-531. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v1i3.206>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Cassel, C., Hackl, P., & Westlund, A. H. (1999). Robustness of partial least-squares method for estimating latent variable quality structures. *Journal of Applied Statistics*, 26(4), 435-446. <https://doi.org/10.1080/02664769922322>
- Cole, S., & Fernando, N. (2008). Assessing the Importance of Financial Literacy. *Education*, 9(3), 1-8.
- Dan, K., Produk, P., Touriq, M., Bulanan, S., Ekonomi, M., & Mes, S. (2010a). *Pasar Modal Syariah*. April, 400.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *The Effect Of Investment Knowledge, Investment Motivation And Capital Market Literacy On Increasing Interest In Investing In The Capital Market*. 6.
- Edwin A. Locke, G. P. L. (1990b). *A Theory of Goal Setting & Task Performance*. Prentice-Hall, Inc.
- Elif Alfiansyah. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiri. *Econimoca: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337-373.
- Fadhillah, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minatberinvestasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 16(01), 39–50.
- Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gil, L. A., Dwivedi, A., & Johnson, L. W. (2017). Effect of popularity and peer pressure on attitudes toward luxury among teens. *Young Consumers*, 18(1), 84–93. <https://doi.org/10.1108/YC-10-2016-00639>
- Gray, P. S., Williamson, J. B., Karp, D. A., & Dalphin, J. R. (2007). The Research Imagination. An Introduction to Qualitative and Quantitative Methods. In *Cambridge University Press, UK* (Issue 2007).
- Gulati, S. (2017). Impact of Peer Pressure on Buying Behaviour. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(6), 280–291. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i6.2017.2027>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019a). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Haryono, S., & Wardoyo, P. (2012). *Struktural Equation Modelling Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan Amos 18.00*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hassan, M. K. (2011). *Islamic capital markets : products and strategies*. Wiley.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Hiryanto. (2017). Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22(1), 65–71.
- Hu, L., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives.

Structural Equation Modeling, 6(1), 1-55.

Ismal, R. (2023). *Sekuritisasi Sbsn Untuk Pengembangan Pasar Keuangan Syariah Indonesia*.

John T. Roscoe. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences*.

Kandarisa, N. A. (2014). Perkembangan dan Hambatan Reksadana Syariah di Indonesia : Suatu Kajian Teori. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Suarabaya*, 4(1), 1-18.

Khairunnisa, F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

KSEI. (2021). *Demografi Investor*. KSEI Indonesia Central Securities Depository.

KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1-2.

Kupperschmidt, B. R. (2000). *Multigeneration employees : Strategies for effective management*.

Kurniati, E., Pramono, S. E., & Anwar, S. (2022). Reaksi Pasar Atas Pengungkapan Kepatuhan Syariah Terhadap Saham Perusahaan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(2), 122-137.
<https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i2.9722>

Mannheim, K. (1992). Problem pokoleń [Pierwsze wydanie w 1923 r.]. *Colloquia Communiafile:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/27MannheimGenerations.Pdf*, 1(12), 136-169.

Masri Simotupang, Andreas, R. N. (2014a). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal dengan Pemahaman dan Usia sebaa Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1(2).

Masri Simotupang, Andreas, R. N. (2014b). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal dengan Pemahaman dan Usia sebaa Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1(2).

- Moh. Nazir. (2002). *Metode Analisis Deskriptif*. Penerbit Erlangga. Mubayin, M. M. Al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2).
- Muliadi, S., Gustiawan, W., Hakim, H., Bahri, S., & Alfiana, A. (2023). Knowledge, Risk Preference And Investment Return On Student Investing Interest In The Islamic Capital Market. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 99-112. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1116>
- Muttaqin, R., Ayuningtyas, R. D., Ekonomi, F., Hasyim, U. W., & Artikel, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). *Journal Of Management & Business*, 5(1).
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nissa, N. C., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2022a). *BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Salatiga) SKRIPSI*.
- Nissa, N. C., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2022b). *BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Generasi Milenial Kota Salatiga) SKRIPSI*.
- OECD/INFE. (2018). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. *Oecd, March*, 1-47.
- Rahayu Pangestuti, H., & Adam Fernanda, M. (2020). Efektivitas Seminar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Milenial. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 19-28.
- Rahmadhi, I., & Hendrasto, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada platform crowdfunding

- basis pinjaman: studi kuantitatif pada gandengtangan.com.
- MANFA'AH –*Journal of Islamic Business and Management*, 1(1).
- Rinaldhy, Moch. A. (2016). Kajian Terhadap Penerapan Sukuk Sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Negara Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Rukajat. (2018). *Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Sandjojo, N. (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Pustaka Sinar Harapan.
- Santor, D. A., Messervey, D., & Kusumakar, V. (2000a). Measuring peer pressure, popularity, and conformity in adolescent boys and girls: Predicting school performance, sexual attitudes, and substance abuse. *Journal of Youth and Adolescence*, 29(2), 163–182. <https://doi.org/10.1023/A:1005152515264>
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1– 40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Setianingsih, L., & Widyastuti, E. (2020). Does Sukuk, Domestic Investment, Foreign Investment, and Inflation Contribute To Economic Growth in Indonesia? *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2375. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2375-2384>
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018a). Islamic

- Financial Literacy : Construct. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1-12.
- Sholihin, M., & Dwi Ratmono. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. CV. Andi Offset.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survei* (S. Effendi, Ed.). LP3S.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Soemitra, A. (2021). The Policy Responses towards Contemporary Islamic Capital Market in Indonesia: The Dynamics and Challenges. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30983/es.v5i1.4298>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. Bandung: CV Alfabeta, 1-334.
- Swasti, I. P. (2020). Analysis of Investor Behavior in the Islamic Capital Market With an Approach Tra (Theory of Reasoned Action). *Manajemen Bisnis*, 10(1), 58. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i1.10741>
- Syahrizal, A., & Ahmad, S. (2019). Perbandingan Return Dan Resiko Reksadana Syari'Ah Dengan Reksadana Konvensional Serta Pengaruhnya Terhadap Dana Kelolaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i2.502>
- Tariq, A. A., & Dar, H. (2007). Risks of Sukuk Structures: Implications for Resource Mobilization. *Thunderbird International Business Review*, 49(5), 630-631. <https://doi.org/10.1002/tie>
- Watson, R. (2015). Nursing Standfard Quantitative research. *BMJ Publishing Group LTD*, 29(31), 44.
- Werts, C. E., Linn, R. L., & Joreskog, K. G. (1974). Intra class reliability estimates : Testing structural assumptions. *Educational and Psychological Measurement*, 34(01), 25-33.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Fadlullah Hana, K. (2020a). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap

Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1-15.

Zuhrah, F., & Herlambang, S. (2022). The Response of the Muslim Community to the MUI Fatwa Regarding the Covid 19 Vaccine. *The 5th International Conference on Law, Technology, Spirituality and Society (ICOLESS)*, 32-41.